

KONSTRUKSI MAKNA HIJRAH

(Studi Fenomenologi Konstruksi Makna Hijrah Bagi Pria Bertato di Komunitas
Pemuda Hijrah Bandung Dalam Meningkatkan Keimanan)

Salsabila Sofi Nazira

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-
116, Bandung 40132, Indonesia

E-mail:
Salsabilasn97@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the construction of the meaning of hijrah for tattooed men in the Pemuda Hijrah Bandung community in increasing faith. To answer the purpose of this study, it was divided into 3 sub-focus, namely values, motives and experiences.

This study uses qualitative methods with constructivist paradigms and phenomenology methods. Data collection techniques used for literature studies are in-depth interviews, observations, and arrangements. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion.

The researcher obtained results that showed the values of hijrah in increasing the faith applied by tattooed men based on the Qur'an and the Sunnah of the Prophet, the motive for hijrah in increasing the faith to improve personal safety and their parents in the hereafter, the experience of moving in increasing the need for faith perseverance and a difficult process because it has to go everything related to the world, surrender and do all activities because God is to be istiqomah in hijrah.

Abstrak

Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi makna hijrah bagi pria bertato di komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan. Untuk menjawab tujuan pengkajian tersebut dibagi menjadi 3 sub fokus yaitu nilai, motif dan pengalaman.

Pengkajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan metode Fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk studi pustaka yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, sajian data penarikan kesimpulan.

Penulis memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai-nilai hijrah dalam meningkatkan keimanan yang diterapkan oleh pria bertato dilandaskan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, motif hijrah dalam meningkatkan keimanan adalah untuk memperbaiki hidup diri mereka sendiri dan orang tua mereka di akhirat, pengalaman hijrah dalam meningkatkan keimanan membutuhkan ketekunan dan proses yang sulit karena harus meninggalkan segala sesuatu yang

bersifat duniawi, berserah diri dan melakukan segala kegiatannya karena Allah agar menjadi istiqomah dalam hijrah.

Kata Kunci: Fenomenologi, Konstruksi Makna, Hijrah,

1. Pendahuluan

Hijrah pada saat ini merupakan suatu fenomena yang sedang trend dan banyak diminati oleh berbagai kalangan umat Muslim dan salah satunya adalah pria bertato, bahkan menjadi gaya hidup dalam masyarakat saat ini.

Secara garis besar hijrah terdiri dari dua macam, yaitu hijrah makaniyah dan hijrah maknawiyah. Hijrah merupakan urusan yang berat dan sulit, karena terdapat banyak rintangan untuk melakukannya, karena hijrah itu memiliki kedudukan yang sangat tinggi di sisi Allah. Sebagai insan Muslim, hijrah adalah suatu keniscayaan. Pemaknaan hijrah itu bergantung pada situasi dan kondisi yang mengitarinya. Hijrah tidak akan dilakukan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran yang mendalam. Hingga hijrah itu dilakukan sebagai bentuk pilihan yang aplikatif berdasar pada kesadaran dan keterpanggilan menjalankan agama Allah dan menegakkannya di muka bumi.

Dalam pengkajian ini, penulis memilih pria bertato yang ada di Komunitas Pemuda hijrah Bandung. Komunitas Pemuda Hijrah didirikan pada bulan Februari 2015 oleh sejumlah pemuda dari berbagai komunitas di Kota Bandung yang telah berkomitmen untuk hijrah mendalami agama Islam. Mereka memiliki misi untuk melakukan dakwah kepada anak muda di Bandung dengan pendekatan yang menarik, fun, dan friendly sehingga, anak muda bisa kembali mendalami agama islam yang sesuai syariat.

Komunitas ini cukup merangkul anak muda untuk datang ke masjid dalam menghadiri majelis ilmu agama Islam. Komunitas ini juga cukup menarik perhatian di kalangan anak muda di Kota Bandung,

dilihat dari sudut brand metafor pemuda yang taat yakni menjalankan kehidupan sesuai tuntunan Islam akan tetapi dia tetap asik dalam kehidupan berkomunitas bersama teman – teman ketika berada di kehidupan sosial, pemuda yang tetap bisa berbaur dengan memperhatikan adab adab keislaman namun bisa mengajak teman-teman komunitasnya untuk berhijrah ke jalan Islam yang benar.

Beberapa anggota dari komunitas pemuda hijrah ini yaitu pria bertato yang berhijrah meninggalkan kegiatan sebelumnya yang dianggap negatif menjadi lebih positif dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Tato yang identik dengan orang yang nakal, penjahat, preman dan orang-orang yang hidup dijalan dan meresahkan masyarakat sangat berbanding terbalik dengan yang dilihat oleh masyarakat di komunitas Pemuda Hijrah. Pria bertato yang dulunya jauh dari syariat agama, sedikit demi sedikit belajar mengenai syariat yang diajarkan oleh agama khususnya agama Islam. Berawal dari lingkungan yang mendukung untuk berhijrah, pria bertato di Pemuda Hijrah menjadi semangat mendalami agama dengan mendekati diri kepada Allah SWT. Di Komunitas Pemuda Hijrah inilah mereka belajar agama seperti mengaji, menghafal Al-qur'an dan juga mengikuti kajian rutin yang di ada di Masjid Al- Lathiif Bandung.

Dalam hal ini, hijrah sangat berkaitan dengan komunikasi, dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi sendiri menjadi suatu fenomena lahinya suatu masyarakat yaitu dimana individu memberikan informasi kepada individu lainnya dengan kesepakatan dan tujuan yang sama. Dengan adanya komunikasi

intrapersonal individu sebagai makhluk rohani memiliki kemampuan untuk merefleksikan diri sendiri, sedangkan komunikasi transendental yaitu individu mendekati diri dengan sang pencipta-Nya melalui ibadah shalat dan berdoa, adapun komunikasi interpersonal dimana antara individu dengan individu lainnya dapat bertukar informasi melalui acara kajian keagamaan yang dapat mempengaruhi satu sama lainnya. Hal tersebut akan menimbulkan rasa memantapkan hubungan kemanusiaan, menguatkan sikap dan perilaku orang lain bahkan mengubah sikap dan perilaku orang lain.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai hijrah bagi pria bertato dalam meningkatkan keimanan. Di pengkajian ini pengkajian menggunakan metode pengkajian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, fokus pengkajian yang akan diteliti yaitu mengenai Konstruksi Makna. Konstruksi makna yaitu dimana individu mengaplikasikan sensoriknya sebagai arti untuk lingkungannya.

Penulis menganalisis hasil pengkajian ini, dengan memakai Konstruksi Realitas Sosial untuk mendukung pengkajian ini sebagai panduan dalam mengungkapkan makna hijrah bagi pria bertato dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tersebut dengan adanya nilai-nilai hijrah, motif untuk berhijrah, serta pengalaman seseorang yang telah melakukan hijrah. Berdasarkan penguraian tersebut, penulis akan melakukan pengkajian secara mendalam bagaimana Konstruksi Makna Hijrah Bagi Pria Bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung Dalam Meningkatkan Keimanan.

2. Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Penulis menyimpulkan masalah sebagai berikut **“Bagaimana konstruksi makna hijrah bagi pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan ?”**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Penulis menyimpulkan masalah mikro yaitu :

1. Bagaimana **nilai** hijrah bagi pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan?
2. Bagaimana **motif** hijrah bagi pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan?
3. Bagaimana **pengalaman** hijrah bagi pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan?

3. Maksud dan Tujuan Pengkajian

1.3.1 Maksud Pengkajian

Pengkajian ini bermaksud untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa secara mendalam bagaimana konstruksi tentang makna hijrah bagi pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan.

1.3 Tujuan Pengkajian

Mengetahui **nilai, motif dan pengalaman** hijrah pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan.

1.4 Kegunaan Penelitian

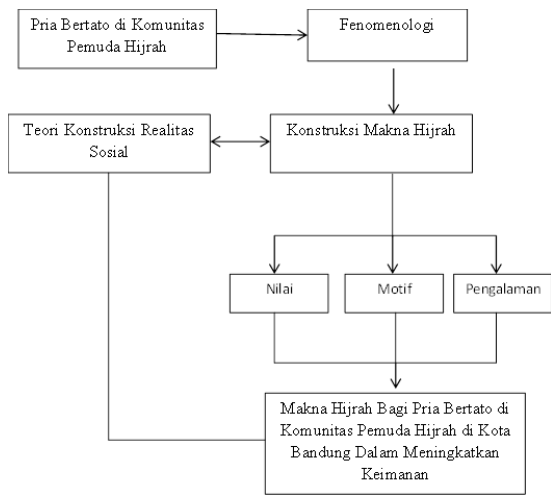
Melalui pengkajian penulis berharap pengkajian ini menjadi bahan rujukan dalam kajian yang sama untuk penelitian selanjutnya.

2. Kerangka Pemikiran.

2.1 Kerangka Pemikiran

Didalam pengkajian ini, penulis menemukan sebuah kerangka pemikiran yang dimana untuk menyatakan sebuah fenomena yang ingin dipahami. Dapat diaplikasikan mengenai gambaran kerangka pemikiran seperti dibawah ini:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3.1. Metode Penelitian

Pengkajian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi.

3.2 Informan Penelitian

Dalam pengkajian ini informan dipilih dengan teknik purposive sampling. Dalam pengkajian ini penulis memilih informan berdasarkan klasifikasi beberapa pria bertato di Pemuda Hijrah yang bersedia menjadi informan, yang secara tidak langsung penulis tidak memiliki kedekatan dengan informan, secara tidak langsung penulis tidak mengetahui bagaimana pria bertato yang berhijrah melakukan kegiatan sehari-harinya sebelum dan setelah berhijrah.

Tabel 1. Daftar Informan Kunci

No	Nama	Jenis Kelami	Usia	Telah Berhijra
----	------	--------------	------	----------------

		n		h
1	Denny Ardiwinata	Laki-laki	33 tahun	± 2,5 tahun
2	Muhammad Al An Shory	Laki-laki	24 tahun	± 1 tahun
3	AND	Laki-laki	29 tahun	± 8 bulan

Sumber : Penulis 2019

Tabel 2. Data Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	Dhean	Pengurus Pemuda Hijrah
2	Argi	Teman Denny

Sumber: Penulis 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Studi lapangan yang meliputi wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam pengkajian ini meliputi:

1. Peningkatan ketekunan
2. Diskusi dengan teman sejawat
3. Membercheck

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam pengkajian ini meliputi:

1. Kategorisasi dan reduksi data
2. Sajian data
3. Penarikan kesimpulan

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Makna yaitu sebuah konsep yang berhubungan dengan Komunikasi pada hakikatnya merupakan fenomena sosial. Komunikasi, menjangkau lebih dari sekedar penafsiran atau interpretasi seseorang individu saja. Makna selalu menjangkau banyak pemahaman, aspek-aspek pemahaman yang secara bersama memiliki para pemberi pesan.

4.2 Pembahasan Penelitian

1. Nilai Hijrah Pria Bertato Dalam Meningkatkan Keimanan

Nilai yang dibahas pada pengkajian ini adalah yang terkandung pada hijrah itu sendiri. Hijrah bukan lah sesuatu perkara yang mudah, karena dalam berhijrah kita harus mengetahui bagaimana proses, nilai-nilai dan aturan yang terandung dalam hijrah itu sendiri.

Nilai yang terkandung pada Al-Qur'an dan hadist yang menjadi landasan bagi pria bertato untuk memahami dan menerapkan bagaimana sesungguhnya hijrah itu. Pria bertato yang berhijrah melakukan perilaku dengan mengikuti adab-adab di dalam syariat islam dengan menunjukkan Akhlak Al Karimah yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Seperti halnya ketika beribadah mereka mengikuti tata cara beribadah yang diajarkan oleh nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, mereka juga menghindari perkataan yang kurang baik bahkan lebih merasa malu jika

dirinya berbuat hal yang tidak sesuai dengan syariat islam.

2. Motif Hijrah Pria Bertato Dalam Meningkatkan Keimanan

Motif hijrah pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung dalam meningkatkan keimanan dibedakan menjadi motif untuk dan motif karena. Motif untuk berkaitan dengan masa depan yang ingin di capai ketika telah berhijrah sedangkan motif karena berkaitan dengan masa lalu dimana telah memutuskan berhijrah. Motif seseorang menggambarkan bagaimana ia berperilaku. Dengan adanya motif ini pria bertato yang telah berhijrah dapat mencapai tujuannya.

3. Pengalaman Hijrah Pria Bertato dalam Meningkatkan Keimanan

Pengalaman hijrah informan dari pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung yang dialaminya pada saat tertentu ataupun pengalaman yang berasal dari orang lain ketika informan pengkajian ini berinteraksi dengan orang lain, ia bukan hanya menjelaskan pengalaman pribadinya saja, tetapi juga menjelaskan pengalaman orang sekitar baik dilihat maupun diceritakan

Banyak hal baik yang dapat penulis ambil dari pengalaman yang diceritakan oleh para informan pengkajian ini, namun dari semua pengalaman yang informan rasakan setelah memutuskan berhijrah tidak lah mudah, banyak sekali perjuangan yang ia rasakan seperti halnya ketika mereka memutuskan untuk hijrah, maka mereka harus meninggalkan kegiatan yang tidak diajarkan oleh agama Islam seperti mabuk-mabukan, nongkrong di club malam.

Terkadang mereka pun merasakan kegoyahan ingin kembali pada masa lalunya tetapi mereka mencoba untuk

kembali kepada niat awal mereka yaitu hijrahnya harus istiqamah. Jadi mereka harus berpegang teguh dengan pendirian mereka dan tidak mengikuti hal-hal yang tidak ada manfaatnya.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan atas pengkajian Berdasarkan hasil penelitaian yang sudah diproses pada bab terlebih dahulu “Konstruksi Makna Hijrah (Studi Fenomenologi Konstruksi Makna Hijrah Bagi Pria Bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung Dalam Meningkatkan Keimanan)”, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang dipahami oleh pria bertato dalam memaknai hijrah dalam meningkatkan keimanan adalah dengan berlandaskan pada Al-Qur'an, Hadist dan juga Akhlak yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW yang menjadi pedoman hidup untuk melakukan suatu tindakan dan keputusan.
2. Motif pria bertato memutuskan untuk berhijrah yaitu berdasarkan motif masa lalunya dimana mereka menyesali perbuatan yang tidak bermanfaat selama ini serta motif lainnya berorientasi pada masa depan dimana hidayah yang telah mereka dapatkan dan sudah mengetahui tujuan hidup secara ilmu agama mereka ingin memperbaiki diri dan memiliki bekal untuk dirinya dan orang tuanya di akhirat kelak.

Pengalaman yang dialami oleh pria bertato setelah memutuskan untuk hijrah tidak selalu berjalan mulus selalu ada cobaan yang dialaminya, dalam berhijrah dibutuhkan keteguhan hati dan juga harus melewati berbagai macam proses yang cukup sulit karena harus meninggalkan sifat yang sebelumnya dianggap buruk dan

jauh dari ajaran agama serta mereka harus mampu berserah diri dan memasrahkan semuanya di niatkan karena Allah agar mencapai istiqomah dalam berhijrah.

Konstruksi makna hijrah bagi pria bertato di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung yaitu sebuah perubahan, perilaku atau sikap yang sebelumnya dianggap buruk menjadi lebih baik lagi, ketika seseorang yang terbiasa melakukan hal yang dilarang oleh Allah kemudian ia meninggalkan hal tersebut dan kembali ke jalan Allah dengan mengikuti segala aturan yang sesuai dengan ajaran agama serta perubahan itu harus selalu ditingkatkan bukan hanya sesekali saja tetapi harus istiqomah dalam menjalankan hijrah tersebut.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Bagi Penulis Selanjutnya

1. Kepada penulis selanjutnya yang akan meneliti kajian yang sama disarankan untuk membaca rujukan buku lebih banyak lagi.
2. Lebih teliti dalam menyusun skripsi agar menghindari dari kesalahan.
3. Penulis berharap hasil pengkajian ini dapat dijadikan sebagai rujukan tanpa menghilangkan keasliannya.

Daftar Pustaka:

Acuan dari buku:

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya..

- Rismawaty, Surya dan Juliano. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2009. *Metode Pengkajian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, W Nina. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
2. <http://www.dakta.com/news/2947/makna-hijrah-dalam-kehidupan-seorang-muslim> (diakses pada tanggal 17 April 2019 , 14.12)
3. <https://pemudahijrah.id/home> (diakses pada tanggal 20 Maret 2019, 20.15)

Acuan artikel dalam jurnal:

- Mardhani, Muhammad Riyadh. 2016. *Konstruksi Makna Jihad Bagi Anggota Front Pembela Islam Dewan Pimpinan Wilayah Purwakarta Dalam Menjalankan Kehidupan Sehari-hari*. Skripsi.
- Nur'aini, Fitri Siti. 2014. *Konstruksi Makna Mengaji Dalam Program Acara Magrib Mengaji Di Radio MQ FM Bandung*. Skripsi.
- Istiani, Ade Nur. 2015. *Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger*. Skripsi.

Acuan artikel dalam website

1. <https://news.detik.com/berita/2988687/shift-gerakan-dakwah-kreatif-pemuda-di-bandung-rangkul-anak-punk> (diakses pada tanggal 17 April 2019, 12.38)